

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu, dan menguji efektivitas produk tersebut.<sup>1</sup>

Melalui Penelitian ini peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk berupa instrument evaluasi yang efektif dan berdaya guna berupa instrument evaluasi pembelajaran, bukan untuk menguji suatu teori. Pada penelitian ini produk yang dihasilkan adalah berupa instrument evaluasi sebagai alternatif evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini memiliki Tujuannya untuk mengembangkan produk khususnya alat penilaian pembelajaran, penelitian ini menggunakan strategi penelitian Borg & Gall. Alasan dipilihnya strategi penelitian Borg & Gall adalah merujuk pada pandangan Borg & Gall bahwa "*research & development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational products*". Pernyataan ini menguatkan mengapa metode penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Strategi ini meliputi *planning, develop primary from of product, preliminary field testing, main product revision, main field*

---

<sup>1</sup> Haryati, Sri. "Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan." *Majalah Ilmiah Dinamika* 37.1 (2012): 15.

*testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, dissemination and implementation.*

## **B. Prosedur Pengembangan**

Penelitian ini dirancang menggunakan strategi penelitian dan pengembangan Borg & Gall. Menurut Borg & Gall, dalam penelitian dan pengembangan, tahapan-tahapan yang dilakukan membentuk suatu siklus yang meliputi mempelajari berbagai hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

Borg & Gall menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan ada 10 langkah, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan mengumpulkan informasi (meninjau dokumen, mengamati ruang kelas dan sekolah).
2. Melakukan perencanaan (menetapkan tujuan, menentukan urutan pembelajaran dan memeriksa kelayakan terbatas).
3. Pengembangan produk awal (pengembangan materi pembelajaran, persiapan, perangkat penilaian dan validasi oleh ahli).
4. Melakukan uji lapangan awal (observasi dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis).
5. Melakukan modifikasi pada produk utama (sesuai hasil uji lapangan awal).
6. Melakukan uji lapangan.
7. Melakukan modifikasi pada produk.
8. Melakukan uji lapangan.

9. Revisi produk akhir

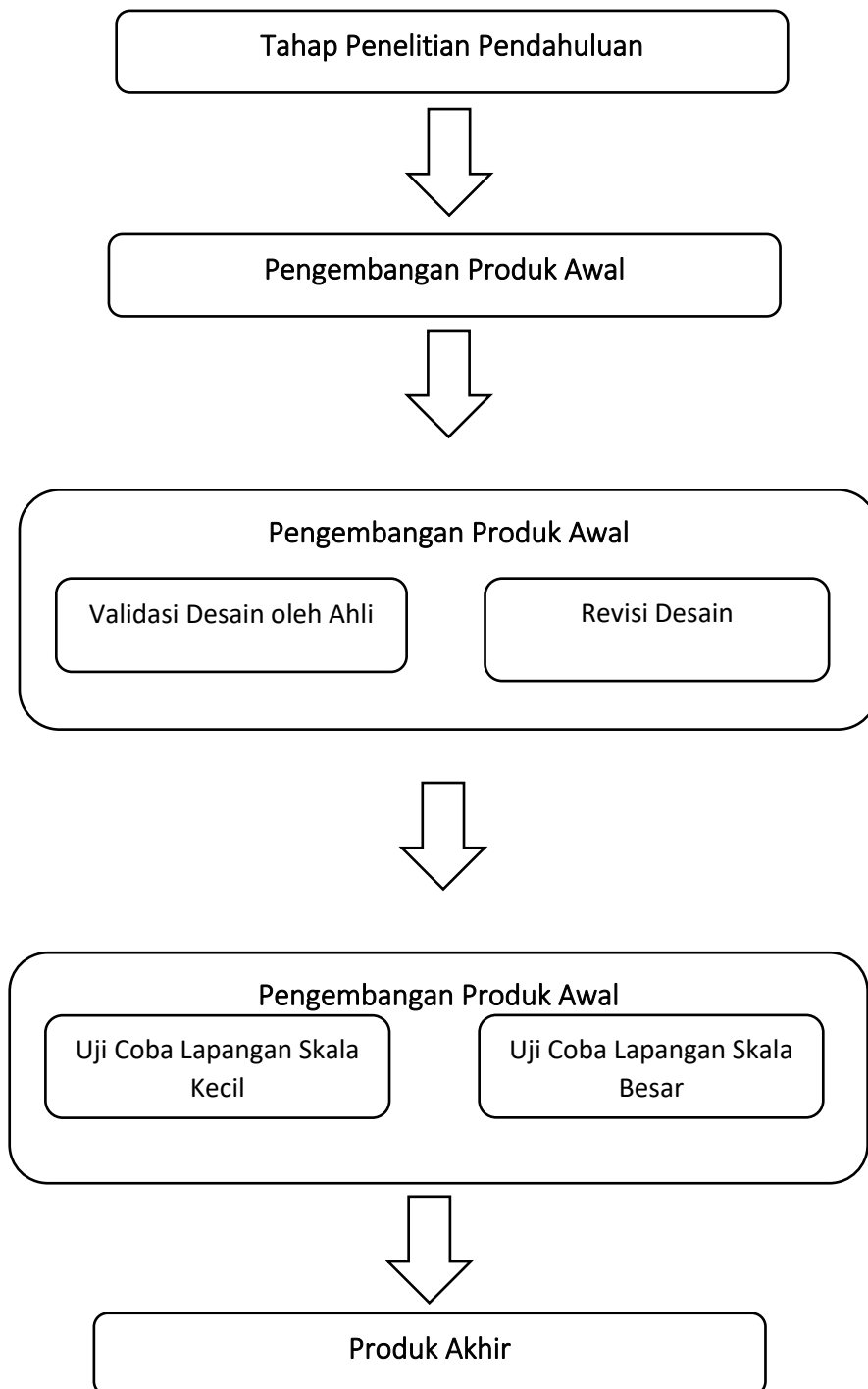
10. Menyebarkan dan implementasi produk.<sup>2</sup>

Langkah-langkah tersebut kemudian disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian. Penyederhanaan ini mengacu pada ketentuan pengembangan produk yang sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Borg & Gall. Penyederhanaan ini mencakup 5 langkah utama, yaitu:

1. Melakukan Penelitian Pendahuluan.
2. Mengembangkan Produk Awal.
3. Melakukan Validasi Produk.
4. Melakukan Uji Coba.
5. Membuat Produk Akhir.

---

<sup>2</sup> Borg, Walter R, Gall, Meredith D., Gall, Joyce P. (1989). Education Research: An Introduction. New York: Pitman Publishing



*Gambar 3. Bagan Prosedur Pengembangan Modifikasi dari Model Pengembangan Menurut Borg & Gall*

Penjelasan dari tahap-tahap penelitian dan pengembangan ini dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Tahap Penelitian Pendahuluan**

Penelitian pendahuluan dilakukan di SMK Ma'arif 7 Kebumen. Kajian awal bertujuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi berbagai kesenjangan dan kelemahan terkait penilaian pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian diawali dengan mengumpulkan informasi sebagai dasar pengembangan penilaian pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hal ini ada, peneliti perlu menganalisis kebutuhan.

Analisis kebutuhan penilaian pembelajaran berfungsi sebagai acuan pengembangan penilaian pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi di SMK Ma'arif 7 Kebumen, penilaian mata pelajaran PAI dilakukan dengan cukup baik namun masih belum efektif dan masih banyak siswa yang saling menyalin dan berkolaborasi untuk menilai pembelajaran. itu sebaiknya dilakukan secara individu.

Evaluasi yang digunakan guru dalam penilaian hasil belajar siswa dikelas meliputi soal yang diambil dari LKS/Buku Paket, Soal diberikan dari guru secara langsung dikelas dan siswa langsung menjawab di kertas lembaran, ataupun guru memberikan soal yang

sama dalam kertas dan siswa menjawab langsung pada lembar jawaban.

Dapat disimpulkan bahwa pada mata Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 7 Kebumen, membutuhkan evaluasi pembelajaran yang lebih efisien, dan efektif mengurangi Tindakan mencontek kepada teman.

## **2. Tahap Pengembangan Produk Awal**

Pengembangan produk dimulai dari menentukan materi yang dipilih yakni materi Munakahat untuk SMK kelas 12. Kemudian dalam membuat produk awal evaluasi pembelajaran menggunakan *QR Code* yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Analisis kurikulum yang digunakan juga silabus dan RPP
- b. Analisis KD dan tujuan pembelajaran pada materi yang akan diteliti
- c. Merumuskan tujuan yang akan dicapai siswa
- d. Merumuskan soal penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- e. Mengumpulkan soal dalam bank soal yang nantinya digunakan dalam evaluasi.
- f. Pembuatan evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz yang nantinya diberikan kepada siswa dalam bentuk *QR Code*
- g. Pengaturan waktu siswa dalam mengerjakan soal
- h. Pelaksanaan dan pemberian *QR Code* kepada siswa

### **3. Tahap Validasi Ahli**

Tujuan tahap pengembangan adalah memperoleh produk penelitian dan pengembangan awal berupa penilaian pembelajaran yang layak. Untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan tahapan penilaian, sebagai berikut. :

#### **a. Validasi Produk**

Validasi produk ini adalah proses penyuntingan yang dilakukan oleh ahli materi dari guru PAI SMK MA'ARIF 7 Kebumen. Melalui tahap ini diharapkan diperoleh kritik dan saran yang jelas guna perbaikan produk. Penyuntingan dalam Langkah ini meliputi Tampilan, kesesuaian soal dengan materi, dan isi.

#### **b. Revisi Produk**

Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari ahli materi. Hasil revisi merupakan produk asli yang telah tervalidasi. Agar produk awal dapat dinilai layak oleh siswa, maka harus diujikan pada subjek tes yang dijelaskan pada tahap pengujian.

### **4. Tahap Uji Coba**

Uji coba dilakukan guna mengetahui kualitas suatu produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan QR Code. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dalam tahap uji coba ini dikumpulkan data yang memberikan informasi tentang kualitas produk yang dihasilkan. Data hasil uji coba ini dianalisis sebagai pedoman dalam melakukan revisi produk.

Tahap uji coba dalam penelitian ini terdiri dari Uji coba lapangan skala besar. Uji coba skala besar dilakukan dengan sasaran 38 siswa yang dipilih dari kelas XII SMK Ma'arif 7 Kebumen. Peneliti menganalisis hasil penilaian dari siswa untuk merevisi Kembali produk revisi kedua untuk mengurangi tingkat kelemahan produk yang dikembangkan. Akhir dari tahap ini adalah didapatkan hasil penelitian dan pengembangan berupa evaluasi pembelajaran menggunakan QR Code.

#### **5. Tahap Pembuatan Produk Akhir**

Produk akhir yang dibuat ini berupa Evaluasi pembelajaran menggunakan QR Code. Materi evaluasi yang diambil adalah tentang pernikahan dalam islam (*Munakahat*). Tahapan akhir ini berupa penyempurnaan dan pembuatan produk ulang yang telah melalui uji coba dan revisi dari berbagai pihak.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan QR Code dimulai pada bulan September 2023

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 7 Kutowinangun.

### **D. Responden Penelitian**

Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Ma'arif 7 Kebumen yang berjumlah 38 orang siswa, dan juga 2 orang Validator.



### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data yang diperoleh selama tahap uji coba digunakan untuk mendorong peninjauan dan penilaian kualitas penilaian pembelajaran menggunakan *Kode QR* yang diteliti. Data yang dikumpulkan selama pengembangan meliputi data *kuantitatif* dan *kualitatif*. Data *kuantitatif* dikumpulkan dari hasil uji lapangan. Sedangkan data *kualitatif* diperoleh dari hasil analisis kebutuhan, data validasi ahli, uji kelompok kecil dan kelompok besar berupa masukan, komentar, kritik, saran dan perbaikan produk.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini dibuat menjadi dua kelompok besar untuk mengevaluasi instrument evaluasi pembelajaran guna mengetahui kelayakan dari instrument evaluasi pembelajaran tersebut, yaitu instrument uji kelayakan ahli materi, dan instrument uji lapangan untuk siswa.

Berikut adalah instrument validasi untuk masing-masing penilai:

#### **1. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi**

Instrument Kelayakan untuk ahli materi digunakan untuk memperoleh kelayakan dari segi kebenaran konsep, kesesuaian materi, Kualitas isi, konstruksi, dan penggunaan.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket ahli Materi

No	Indikator	Kriteria	Nomor Butir
1	Standar Penilaian Kurikulum 2013	1. Kesahihan instrumen	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10
		2. keobjektifan dalam penilaian	
		3. Keadilan dalam penilaian	
		4. Keterpaduan penilaian dengan materi	
		5. keterbukaan hasil penilaian	
		6. Penilaian dilakukan secara kolektif	
		7. menyeluruh dan berkesinambungan	
		8. penilaian dilakukan secara sistematis	
		9. penilaian yang akuntabel	
		10. penilaian secara edukatif	
2	Kebenaran	11. Instrumen tidak menyimpang	11, 12, 13, dan 14
3	Kedalaman	12. Instrumen Sesuai dengan materi yang dipelajari	
4	Kekinian	13. instrumen yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu	
5	Keterbacaan	14. instrumen yang disajikan menggunakan kata-kata baku dan mudah dimengerti.	
6	Tujuan Pembelajaran	15. instrumen sesuai dengan tujuan pembelajaran	
7	Materi	16. instrumen sesuai dengan kompetensi dasar	15, 16, 17, dan 18
8	Tes	17. Soal tes sesuai dengan indikator pencapaian	
9	Penyusunan	18. identitas penyusun	

## 2. Instrumen Uji Lapangan untuk Siswa

Instrument ini diisi oleh siswa Ketika melaksanakan uji coba untuk menilai kelayakan pada bagian pelaksanaan serta pengembangan produk. Instrument ini meliputi aspek penggunaan, pembelajaran, pemahaman, dan kemenarikan.

*Tabel 2. Kisi-kisi- Angket Respon Siswa*

No	Indikator	Kriteria	Nomor Butir
1	Penggunaan	1. Kemudahan penggunaan	1, 2, 3 , 4, 5, dan 6
		2. Kesederhanaan Sistem	
		3. Keefektifan instrument	
		4. Kecepatan Penggunaan instrument	
		5. Efisiensi Instrument	
		6. Kenyamanan penggunaan instrument	
2	Pembelajaran	7. Kenyamanan penggunaan instrument	7, 8, 9, 10, dan 11
		8. Kejelasan langkah-langkah dalam mengerjakan soal	
		9. Kepraktisan instrumen	
		10. Kejelasan soal yang digunakan	
		11. Kemenarikan kuis yang disajikan	
3	Pemahaman	12. Mudah dipahami	12, 13, 14, 15, dan 16
		13. Keefektifan informasi	
		14. Kejelasan tata letak	
		15. Tampilan media menarik	
		16. Kemudahan tampilan	
4	Konstruksi	17. Kemudahan dalam mengakses	17, 18, dan 19
		18. Keefektifan penggunaan	
		19. kepuasan penggunaan produk	

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan dari penelitian guna membuktikan hipotesis yang diajukan.<sup>3</sup> Data yang diperoleh setelah melakukan uji coba terbagi menjadi dua bagian, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui masukan, saran dan kritik ahli materi, dan siswa sebagai subjek uji coba. Data kualitatif tersebut dikumpulkan dan disimpulkan guna memperbaiki produk evaluasi pembelajaran yang akan dikembangkan.

Data Kuantitatif didapatkan melalui angket evaluasi yang ditujukan kepada siswa, ahli materi dari guru SMK Ma'arif 7 Kebumen. Kemudian akan dihitung nilai rata-ratanya untuk setiap butir pertanyaan lembar angket tersebut. Kemudian dikonversi menjadi nilai kualitatif dengan skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdapat empat alternatif respon. Data tersebut diberi skor sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 238

<sup>4</sup> P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta, 2011.

**Tabel 3. Data Skor Jawaban**

Jawaban	Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Cukup Layak	2
Layak	1

Analisis Deskriptif dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$\text{presentase kelayakan}(\%) = \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan di atas kemudian digunakan untuk menentukan produk yang dikembangkan layak atau tidak. Klasifikasi di bagi menjadi lima kategori pada skala likert. Berikut adalah rentang kategori kelayakan produk:

**Tabel 4. Kategori Kelayakan**

Jawaban	Skor
Sangat Layak	81% - 100%
Layak	61% - 80%
Cukup Layak	41% - 60%
Tidak Layak	21% - 40%
Sangat Tidak layak	0% - 20%